

PENERAPAN PERMAINAN MELIPAT KERTAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS

Kusnul Arifah

*Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras
Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan*

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk melenturkan jari-jari tangan yang nantinya disiapkan untuk persiapan memegang pensil. Kemudian dilanjutkan melipat kertas dengan membentuk suatu bangun yang bertujuan untuk menggerakkan jari tangan sehingga dapat melenturkan otot dan koordinasi. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Rancangan PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan: (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi / pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun subjeknya adalah kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan jumlah siswa 29 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II perkembangannya sangat memuaskan. Dengan demikian, penerapan bermain melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Kata kunci: penerapan, melipat kertas, motorik halus

Abstract: This research aimed to flex the fingers that will be prepared for the preparation holding a pencil. Then proceed with the paper folded to form a structure that aims to move the fingers so that it can flex its muscles and coordination. This research design was a Classroom Action Research (PTK) collaborative. The draft was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four phases: (1) preparation of an action plan, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The subject was a group B of Kindergarten Bhakti Sugihwaras, Deket Lamongan, 29 children. The result showed that the learning activities of the second cycle of its development was very satisfactory. Thus, the implementation of playing folding paper could improve the fine motor skills in a group B of Kindergarten Bhakti Sugihwaras, Deket Lamongan.

Keywords: implementation, paper folding, fine motor

PENDAHULUAN

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi anak usia dini dan menumbuh kembangkan bakat kepribadian, kreasi anak agar anak dapat

belajar sambil bermain dengan leluasa. Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket merupakan upaya pemerintah desa setempat dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan

selanjutnya yaitu pendidikan dasar. Untuk mewujudkan tujuan luhur dari desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tidak akan tercapai kalau tidak didukung oleh pengasuh-pengasuh Taman-Kanak-Kanak yang memahami karakter dan metodologi pengajaran anak-anak pra sekolah. Dalam mewujudkan tujuan tersebut peneliti mempunyai tanggung jawab yang besar untuk selalu mengembangkan diri, membekali diri dengan berbagai tehnik-tehnik pengajaran yang modern sehingga harapan desa setempat bisa terwujud.

Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan merupakan salah satu pendidikan yang dikelola oleh pemerintah desa di Kecamatan Deket. Namun demikian lembaga ini selalu mengembangkan diri agar tidak ketinggalan dengan lembaga pendidikan di desa-desa lain di Kecamatan Deket. Realita di lapangan khususnya pada proses pembelajaran anak pada kelompok B peneliti menilai bahwa proses pembelajaran yang diterapkan kurang mendukung berkembangnya kemampuan anak dalam motorik halus. Dimana dari 29 anak yang mempunyai perkembangan motorik halus tercatat 6 anak atau 20,6 % sedangkan yang 23 anak atau 79,3 % kurang bagus perkembangannya. Hal ini diakibatkan oleh tehnik pembelajaran yang disampaikan cenderung tradisional. Peneliti mencoba untuk menggunakan tehnik-tehnik pembelajaran bentuk permainan yang membuat anak tidak merasakan bahwa dia belajar sambil bermain yaitu dengan mengemas pembelajaran dengan mempergunakan kartu bilangan dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok B dalam hal meningkatkan kemampuan berhitungnya.

Sebenarnya usia anak pra sekolah itu adalah masa untuk bermain dan bergembira, sehingga mereka dapat menemukan jati diri yang sebenarnya.

Penulis merasa yakin dengan banyaknya masalah dan penyimpangan cara belajar mengajar pasti terdapat titik temunya. Sering orang tua yang menginginkan anak selalu patuh dan melakukan hal-hal yang diinginkan orang tua, dengan dalih menanamkan kedisiplinan dan kepatuhan dan tidak memberi kesempatan benih-benih kreatifitas. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi mengembangkan kreativitas dan untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. itu diperlukan lingkungan di mana anak merasa bebas untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya tanpa takut dicela, ditertawakan atau dihukum. Di samping kebebasan mengungkapkan diri anak perlu pula menyenangkan, menikmati kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan rasa peka anak dan aspek berhitung dapat disusun dan dikembangkan dalam berbagai bentuk permainan. Maka dalam penelitian tindakan yang peneliti laksanakan mencoba untuk mempergunakan tehnik pembelajaran yang memanfaatkan permainan melipat kertas untuk meningkatkan motorik halus pada peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan kemampuan berhitung kelompok pada peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh penerapan kegiatan bermain kartu dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada peserta didik

Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap konstelasi perkembangan individu dipaparkan oleh Hurlock (2006) sebagai berikut:

- a. Melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- b. Melalui ketrampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independent.
- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self concept atau kepribadian anak (Hurlock 2006, hal. 131)

Motorik halus merupakan gerakan yang hanya mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khusus melibatkan bagian tubuh tertentu. Kemampuan motorik halus ada bermacam macam, diantaranya memegang dan mencoret. Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan menolong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak tangan, tetapi dengan jari-jarinya. Ketika anak sedang makan, maka cara memegang sendoknya pun akan lebih baik, menyerupai cara orang dewasa memegang.

Bermain melipat kertas merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang

dikemas dan diciptakan oleh guru untuk mengembangkan motorik halus siswa. Permainan melipat kertas merupakan kegiatan yang diharapkan perkembangan motorik halus tumbuh dan berkembang sesuai harapan.

Dimana kegiatan ini diawali melipat-lipat kertas. Kegiatan ini bertujuan untuk melenturkan jari-jari tangan yang nantinya disiapkan untuk persiapan memegang pensil. Kemudian dilanjutkan melipat kertas dengan membentuk suatu bangun yang bertujuan untuk menggerakkan jari tangan sehingga dapat melenturkan otot dan koordinasi.

Dengan demikian secara tidak langsung permainan “Melipat Kertas” dapat mengembangkan gerakan motorik halus anak untuk melatih penggunaan jari-jari tangan anak. Maka peneliti berkeyakinan bahwa dengan penerapan bermain melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Model rancangan jumlah siklusnya yang direncanakan adalah 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi / pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan jumlah siswa 29 anak sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan tes.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, baik deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang didapat berupa catatan pengamatan, dokumen portofolio siswa, dokumen foto, akan dianalisis dengan analisis kualitatif dengan tahapan: pemaparan data, penyederhanaan data, pengelompokan data sesuai fokus masalah, dan pemaknaan. Sedangkan data kuantitatif yang berupa rentang nilai diperoleh dari tes yang telah dilaksanakan.

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan durasi 15—20 menit, di akhir kegiatan ini diadakan tugas tentang mencontoh garis sebagai post test. Pembelajaran peningkatan motorik halus dengan melipat kertas yang terdiri dari :

Pertemuan I

Pendahuluan

- a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota masing-masing 5 anak.
- a) Guru membagi kertas lipat masing-masing kelompok 5 buah
- b) Guru menjelaskan cara membuat lipatan kertas sesuai dengan bentuk yang dikehendaki

Kegiatan Inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kertas yang dipegangnya secara lisan
- b) Siswa memulai membentuk kertas lipat dengan bentuk baju, kapal, dan rumah-rumahan
- c) Guru membetulkan anak-anak yang belum mampu membuat bangun
- d) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang pembuatan bangun yang diperintahkan

Penutup

- a) Guru meneliti kalimat yang ditulis siswa dan dicocokkan dengan pedoman penilaian
- b) Memberikan tugas kepada anak-anak

Pertemuan II

Pendahuluan

- a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota masing-masing 5 anak.
- b) Guru membagi kertas lipat masing-masing kelompok 5 buah
- c) Guru menjelaskan cara membuat lipatan kertas sesuai dengan bentuk yang dikehendaki

Kegiatan Inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kertas yang dipegangnya secara lisan
- b) Siswa memulai membentuk kertas lipat dengan bentuk baju, kapal, dan rumah-rumahan
- c) Guru membetulkan anak-anak yang belum mampu membuat bangun
- d) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang pembuatan bangun yang diperintahkan

Penutup

Memberikan tugas kepada anak-anak

Siklus 2

Pertemuan I

Pendahuluan

- a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota masing-masing 5 anak.
- b) Guru membagi kertas lipat masing-masing kelompok 5 buah
- c) Guru menjelaskan cara membuat lipatan kertas sesuai dengan bentuk yang dikehendaki

Kegiatan Inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kertas yang dipegangnya secara lisan

- b) Siswa memulai membentuk kertas lipat dengan bentuk baju, kapal, dan rumah-rumahan
- c) Guru membetulkan anak- anak yang belum mampu membuat bangun
- d) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang pembuatan bangun yang diperintahkan

Penutup

Memberikan tugas kepada anak-anak

Pertemuan II

Pendahuluan

- a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota masing-masing 5 anak.
- b) Guru membagi kertas lipat masing-masing kelompok 5 buah
- c) Guru menjelaskan cara membuat lipatan kertas sesuai dengan bentuk yang dikehendaki

Kegiatan Inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kertas yang dipegangnya secara lisan
- b) Siswa memulai membentuk kertas lipat dengan bentuk baju, kapal, dan rumah-rumahan
- c) Guru membetulkan anak- anak yang belum mampu membuat bangun
- d) Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang pembuatan bangun

Penutup

Memberikan tugas kepada anak-anak

PEMBAHASAN

Hasil Observasi Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan yang tertuang dalam SKH yang direncanakan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1

Lembar Observasi Permainan Melipat Kertas pada Guru Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
Pendahuluan				
a. Apersepsi				
b. Motivasi				
Pengembangan Guru				
a. Sesuai SKH				
b. Penggunaan Alat Peraga				
c. Pengelolaan Kelas				
d. Evaluasi				
e. Bimbingan terhadap siswa				
Jumlah	2	2	3	Cukup

Sumber : Pengamatan Tindakan I

Berdasarkan hasil observasi bermain melipat kertas yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan pembelajaran didapat data yaitu : a) kegiatan pendahuluan dikategorikan baik, b) kegiatan pengembangan guru terkatagorikan kurang. Maka secara

umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I kurang begitu baik sehingga diharapkan pada siklus II akan semakin meningkat.

Untuk lebih jelasnya uraiannya sebagai berikut :

Hasil Observasi Siklus 2

Tabel 2

Lembar Observasi Permainan Melipat Kertas pada Guru Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
Pendahuluan				
a. Apersepsi				
b. Motivasi				
Pengembangan Guru				
a. Sesuai SKH				
b. Penggunaan Alat Peraga				
c. Pengelolaan Kelas				
d. Evaluasi				
e. Bimbingan terhadap siswa				
Jumlah	5	1	-	Baik

Sumber : Pengamatan Tindakan I

Berdasarkan hasil observasi bermain melipat kertas yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan pembelajaran didapat data yaitu : a) kegiatan pendahuluan yang dikategorikan baik ada 5 aspek, b) kegiatan

pengembangan guru terkatagorikan Cukup ada 1 aspek. Maka secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sangat baik sehingga akan berdampak pada peningkatan kemampuan motorik halus.

PEMBAHASAN PENILAIAN MOTORIK HALUS

Hasil Penilaian Siklus I

Tabel 3

Hasil Peningkatan Mororik Halus pada Siklus I Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

NO	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-tata
		A	B	C	D	E		
1	Afrina Desti Nur A.	1	1	1	1	1	5	1
2	Ahmad Nizar Maulana	2	2	2	1	2	9	2
3	Amelia Firda Hestianah	1	1	1	1	1	5	1
4	Deshifa Nikyta N.	2	2	2	1	2	9	2
5	Fairus Nur Athalia Z.	1	1	1	1	1	1	1
6	Fannesa Novia A.	1	1	2	1	1	7	1
7	Fannesa Agnesia S.	1	1	1	1	2	6	1
8	Ibrahim Ganindra P.	2	2	2	1	1	8	1
9	Lunahana Asyifa	1	1	1	1	2	7	1
10	M. Dafrizkie	1	1	2	2	1	8	1
11	A. fahry Satria K.	1	1	1	2	1	6	1
12	Moh. Ammad Noval J.	2	2	2	1	2	9	2
13	Moh. Alfazein B.	1	1	1	1	1	5	1
14	Moh. Agusta R.	2	2	2	1	2	9	2
15	Naufal Sidkhi Alfahri	1	1	1	1	1	5	1
16	Nur Hidayatul Nihayah	2	2	2	1	2	9	2
17	Septiyana Nur Fauziah	1	1	1	1	1	5	1
18	Sarifah Kaisah Amira	2	2	2	1	2	9	2

19	Shofany Alfiyah Brilian	1	1	1	1	1	1	1
20	Sofyan Ali Al Mahi	1	1	2	1	1	7	1
21	Saifillah Nada Nur Andini	1	1	1	1	2	6	1
22	Isaniyah Rifki Rufaidah Z	2	2	2	1	1	8	1
23	Zamzam Ridho Nurul R.	1	1	1	1	2	7	1
24	Qurrota Falah Qolbiyah	1	1	2	2	1	8	1
Jumlah		30	30	36	27	34		30
Rata-rata		1	1	2	1	1		1

Sumber : *Pengamatan Tindakan I*

Keterangan :

- A. Cara memegang pensil yang benar
- B. Kerapian dalam mencontoh garis
- C. Anak mampu menarik garis sesuai contoh
- D. Anak selesai mengerjakan tugas
- E. Kemampuan menulis huruf dan angka

Berdasarkan hasil penilaian dari siklus I maka dapat terlihat bahwa semua indikator terkatagorikan 2 itu artinya bahwa anak belum cukup mampu melaksanakan tugas dan rata –rata kemampuan anak juga 2 yang artinya semua indikator terkatagorikan belum cukup mampu melaksanakan tugas dari guru guru.

Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran pada siklus I, dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Hasil penilaian menunjukkan hasil yang belum memuaskan, nampak dari prosentase anak yang memperoleh bintang 3 masih sangat rendah.
- b) Kemudian tentang kegiatan belajar dan aktifitas belajar anak selama tahap I juga dapat dikatakan belum efektif, mengingat masih ditemukan beberapa kendala baik oleh guru maupun anak .
- c) Kegiatan yang dilakukan guru juga kurang efektif karena guru belum terbiasa untuk menerapkan permainan kartu bergambar

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas agar dapat meningkat pembelajaran pada siklus berikutnya,

maka peneliti merencanakan untuk melaukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyesuaikan antara pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dirumuskan
- 2) Menganalisa hambatan yang terjadi selama PBM
- 3) Mengajak atau memberi kesempatan kepada guru untuk kembali berlatih menggunakan permainan melipat kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di luar jam pelajaran.
- 4) Mengkaji kembali mengenai bahan yang digunakan unuk pembuatan media.
- 5) Membagi anak dalam beberapa kelompok, dengan harapan agar konsentrasi anak saat bermain dapat dijaga, sehingga hasil yang diperoleh dapat mak simal.

Dari hasil pengamatan tersebut menjadi bahan refleksi dan dibahas secara bersama-sama sebagai indikator pelaksanaan tindakan. Refleksi adalah kegiatan menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan.

Hasil Penilaian Tindakan Siklus II

Dari pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Peningkatan Mororik Halus pada Siklus II Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

NO	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-tata
		A	B	C	D	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Afrina Desti Nur A.	2	2	3	2	3	12	2
2	Ahmad Nizar Maulana	1	1	3	1	1	7	1
3	Amelia Firda Hestianah	2	2	2	2	3	11	2
4	Deshifa Nikyta N.	3	3	3	3	3	15	3
5	Fairus Nur Athalia Z.	3	3	3	3	3	15	3
6	Fannesa Novia A.	2	2	3	2	3	12	2
7	Fannesa Agnesia S.	3	3	3	3	3	25	3
8	Ibrahim Ganindra P.	1	3	2	3	1	10	2
9	Lunahana Asyifa	3	3	3	3	3	15	3
10	M. Dafirizkie	2	2	3	3	3	15	3
11	A. fahry Satria K.	3	3	3	3	3	15	3
12	Moh. Ammad Noval J.	3	3	3	3	3	15	3
13	Moh. Alfazein B.	2	2	3	3	3	13	2
14	Moh. Agusta R.	3	3	3	2	1	12	2
15	Naufal Sidkhi Alfahri	2	2	3	2	3	12	2
16	Nur Hidayatul Nihayah	1	1	3	1	1	7	1
17	Septiyana Nur Fauziah	2	2	2	2	3	11	2
18	Sarifah Kaisah Amira	3	3	3	3	3	15	3
19	Shofany Alfiyah Brilian	3	3	3	3	3	15	3
20	Sofyan Ali Al Mahi	2	2	3	2	3	12	2
21	Saifillah Nada Nur Andini	3	3	3	3	3	25	3
22	Isaniyah Rifki Rufaidah Z	1	3	2	3	1	10	2
23	Zamzam Ridho Nurul R.	3	3	3	3	3	15	3
24	Qurrota Falah Qolbiyah	2	2	3	3	3	15	3
Jumlah		53	59	51	57	62		58
Rata-rata		3	3	3	3	3		3

Sumber : *Pengamatan Tindakan II*

Keterangan :

- A. Cara memegang pensil yang benar
- B. Kerapian dalam mencontoh garis
- C. Anak mampu menarik garis sesuai contoh
- D. Anak selesai mengerjakan tugas
- E. Kemampuan menulis huruf dan angka

Berdasarkan hasil penilaian dari siklus II maka dapat terlihat bahwa semua indikator terkatagorikan 3 itu artinya bahwa anak mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan guru dan rata-rata kemampuan anak juga 3 yang artinya semua indikator terkatagorikan mampu tanpa bantuan guru.

Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran pada siklus II dapat dilakukan refleksi sebagai berikut :

- a. Hasil penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan, nampak dari prosentase anak yang memperoleh bintang 3 semua indikator menunjukkan di atas 75 %, sedangkan untuk yang mendapatkan bintang 2 hanya 1 – 3 anak saja

- b. Patut diduga 1-3 anak ini memang berdasarkan analisis guru memang belum cukup usia, sehingga tidak hanya pada permainan ini yang belum menunjukkan hasil yang baik, tetapi juga pada kegiatan belajar lainnya. Selain itu dapat diduga disebabkan karena memang anak memerlukan pengenalan secara bertahap dan terus menerus terhadap pengembangan kosakata. Dapat saja dipaksakan untuk menghafal berbagai kosakata, namun cara ini tentu tidak dapat dibenarkan.
- c. Dari guru sangat bagus dalam menerapkan pembelajaran yang telah dirancang sehingga berdampak pada hasil yaitu tercapainya penguasaan kosakata

Kemudian mengenai kegiatan belajar dan aktifitas belajar siswa selama siklus II juga dapat dikatakan sudah

menunjukkan efektifitas, meskipun masih belum dikatakan sempurna, baik kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Selain hal tersebut di atas hasil pembelajaran mengembangkan kosakata menggunakan kartu bergambar menghasilkan beberapa keuntungan antara lain :

- 1) Dapat membangkitakan minat dan motivasi siswa
- 2) Siswa merasa senang dalam mengikuti proses belajar mengajar karena disajikan gambar
- 3) Memudahkan siswa untuk membuat kalimat
- 4) Menghemat waktu

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi terhadap guru dan penilaian pada siswa pada pelaksanaan siklus I dan II didapat hasil rangkuman data sebagai berikut :

Tabel 4
Rekap Observasi dan Penilaian Guru, Murid Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

No	Sasaran	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru	Cukup	Baik	Cukup
2	Siswa	1	3	Baik
Hasil		Kurang	Baik	

Sumber : hasil Observasi dan Penilaian Siklus I, II

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa : Selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung Hasil penilaian menunjukkan hasil yang belum memuaskan, nampak dari prosentase anak yang memperoleh bintang 3 masih sangat rendah dan juga tentang kegiatan belajar dan aktifitas belajar anak selama tahap I juga dapat dikatakan belum efektif, mengingat masih ditemukan beberapa kendala baik oleh guru maupun anak.

Akan tetapi pada saat kegiatan pembelajaran pada siklus II

perkembangannya sangat memuaskan, ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yaitu Hasil penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan, nampak dari prosentase anak yang memperoleh bintang 3 semua indikator menunjukkan di atas 75 %, sedangkan untuk yang mendapatkan bintang 2 hanya 1 – 3 anak saja . Patut diduga 1-3 anak ini memang berdasarkan analisis guru memang belum cukup usia, sehingga tidak hanya pada permainan ini yang belum menunjukkan hasil yang baik, tetapi juga pada kegiatan belajar lainnya. Selain itu dapat diduga

disebabkan karena memang anak memerlukan pengenalan secara bertahap dan terus menerus terhadap pengembangan kosakata. Dapat saja dipaksakan untuk menghafal berbagai kosakata, namun cara ini tentu tidak dapat dibenarkan.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II perkembangannya sangat memuaskan, ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yaitu Hasil penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan. Patut diduga 1-3 anak ini memang berdasarkan analisis guru memang belum cukup usia, sehingga tidak hanya pada permainan ini yang belum menunjukkan hasil yang baik, tetapi juga pada kegiatan belajar lainnya. Dengan demikian penerapan bermain melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta, 1999
- Eddy M Hidayat. *Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat. Bandung*: makalah PPS IKIP, 1996
- Hairida. *Pengajaran Konsep Zat Aditif dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: Tesis PPS IKIP, Bandung, 1996
- Hendro Darmodjo, Kaligis, Yenny. 1991/1992. *Pendidikan IPA II hal 7-11*, Depdikbud Dirjen DIKTI, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2002
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta, 2006
- Kartini Kartono. *Penelitian Sosial*, Rajawali, Jakarta, 2001
- Tedjasahputra. *Implikasi an Pendekatan Science Technolgy Society terhadap efek iringan*, Tesis PPS IKIP, Bandung, 2006
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2002
- Mundandar, SCU, Munandar As, Conny Semiawan, *Memupuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Gramedia, Jakarta, 1990
- Muhammad Djawad Dahlan. *Model – Model Mengajar*, Diponegoro, Bandung, 1994